

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE D - KELAS VII MTS
MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

Mata Pelajaran : **Al-Qur'an Hadist**

Fase / Kelas / Semester : **D - VII / 1-2**

Elemen : **Menikmati Kekuasaan Dan Rahmat Allah SWT**

Alokasi Waktu : **2 JP**

Tahun Penyusunan : **20.. / 20..**

CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ilmu Tajwid	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Thabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara.
Al-Qur'an	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUr dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan

	kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbanzsa dan bernegara.
--	---

B KOMPETENSI AWAL

Keagungan Allah Swt. dan kekuasaan-Nya telah banyak dijelaskan di dalam al- Qur'an (*ayat qauliyah*). Dalam hal ini, keagungan dan kekuasaan itu hanya bisa dirasakan oleh orang-orang yang memiliki keimanan yang kuat. Di saat yang sama, banyak sekali keagungan dan kekuasaan Allah Swt. Yang telah dihamparkan di muka bumi dan alam semesta (*ayat kauniyah*). Dalam hal ini, bisa dilihat dan dibaca oleh semua manusia, namun hanya sedikit yang mampu mengetahui, mengkaji secara mendalam dan merasakan adanya keagungan dan kekuasaan Allah Swt tersebut. Yaitu orang-orang yang mau mengkaji secara obyektif dan mendalam dengan menggunakan akal sehatnya (*ulul albab*).

Allah Swt. sering bersumpah demi ciptaan yang luar biasa tersebut. Tentu isi sumpahnya adalah hal yang besar dan sangat bermanfaat bagi manusia yang mau memperhatikannya, salah satunya yaitu tentang jiwa manusia.

Pada pembahasan berikut ini, akan kita dapati uraian tentang apa saja tanda kebesaran dan kekuasaan Allah Swt.?, apa yang akan didapat oleh orang-orang yang menjaga kebersihan jiwanya?, dan apa yang akan dialami oleh orang-orang yang menyembunyikan kesucian/mengotori jiwanya?.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik reguler

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran dengan tatap muka, *direct instruction, cooperative learning, dan discovery learning*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menyebutkan arti dari Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Menjelaskan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Menentukan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Membandingkan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Menilai sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Merencanakan sikap yang sesuai dengan isi kandungan Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Menghafal Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah
- Mengolah fenomena sosial dan alam sebagai bukti kekuasaan Allah sebagaimana dalam Q.S. asy-Syams (91): 1-10, Q.S. Ali Imran (3): 190 dan hadis riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

عن أبي هريرة عن النبي ﷺ قُلْ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَ الْحَقَّ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي تَغْلِبُ

غَضَبِي (رواه البخاري)

tentang kekuasaan dan rahmat Allah Swt

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *Menikmati Kekuasaan Dan Rahmat Allah SWT*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi

<p>tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Isi Kandungan QS. Asy-Syams (91):1-10</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-2

Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan 	

<p>diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil ‘Alamin</i> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>) 	
KEGIATAN INTI	
<i>Kegiatan Literasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i>
<i>Critical Thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i>
<i>Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i>
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<i>Creativity</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Isi Kandungan QS. Ali Imron: 190</i>
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE-3

Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang 	

<p>sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</p>	
<p>KEGIATAN INTI</p>	
<p><i>Kegiatan Literasi</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1</i>
<p><i>Critical Thinking</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1</i>
<p><i>Collaboration</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1</i>
<p><i>Communication</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<p><i>Creativity</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah 1</i>
<p>KEGIATAN PENUTUP</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

Uji Kompetensi

Menghafalkan ayat dan hadis.

1. Hafalkanlah ayat-ayat berikut!

- a. Al-Qur'an surah asy-Syams (91): 1-10
- b. Al-Qur'an surah Ali Imran (3): 190

2. Hafalkanlah Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang besarnya Rahmat Allah Swt!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan yang benar!

1. Pak Mahmud dipanggil sebagai saksi atas perkara pencurian dengan kekerasan. Sebelum menyampaikan kesaksiannya, beliau diharuskan bersumpah (demi Allah), sesuai ajaran Islam, sebagaimana saksi-saksi lainnya. Hal itu dilakukan agar para saksi menyampaikan kesaksiannya dengan sebenarnya: jujur, tidak berbohong, dan apa adanya. Di awal al-Qur'an surah asy-Syams (91): 1-7 Allah Swt. Bersumpah, demi ciptaanNya (matahari, bulan, siang, malam, dan lain-lain). Apakah sama alasan dan jutuuan sumpah yang dilakukan Allah Swt. dengan sumpah para saksi di atas? Jelaskan!.
2. Banyak pemakai dan pengedar narkoba yang ditangkap dan proses secara hukum. Diantara mereka ada yang dijatuhi hukuman 5 tahun, 10 tahun bahkan ada yang dihukum mati. Dalam tinjauan Islam, mereka adalah pendosa besar.
 - a. Apakah mereka masih bisa mendapat ampunan dari Allah Swt.? Jelaskan
 - b. Apa sajakah yang seharusnya mereka lakukan untuk mendapatkan rahmat Allah Swt.?
3. Perhatikan (QS. Asy-Syams: 9-10), (QS. Ali Imron: 190), dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Rahmat Allah Swt. Jelaskan keterkaitan antara ketiganya!

Untuk menjawab pertanyaan 4 dan 5, perhatikan sepggal kisah berikut!

Pak Saprawi (bukan mana sebenarnya) seorang marbot dan muadzin di sebuah masjid. Hari-harinya ia habiskan untuk mengabdikan di masjid tersebut, bahkan ia memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menghafal Al-Qur'an. Suatu saat ada seorang jamaah melihat bekas tato di lengannya. Saat ditanya beliau menceritakan bahwa ia memiliki masa lalu yang kelam, beberapa nyawa melayang dari tangannya, berbagai kemasiatan pernah ia lakukan. Kini ia ingin menebus semua pengalaman kelamnya dengan mengabdikan di masjid.

4. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Pak Saprawi tersebut, jika dikaitkan dengan isi kandungan QS. asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah? Jelaskan!
5. Andaikan Pak Saprawi adalah keluargamu, apa yang akan kamu lakukan?

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih

memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

Refleksi

Berilah tanda (✓) pada kolom ya/tidak, sesuai dengan yang kamu alami!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya hafal QS. asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190.		
2	Saya hafal hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Rahmat Allah Swt. melebihi murka-Nya.		
3	Saya hafal dapat menyebutkan arti dari QS. asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190.		
4	Saya dapat menyebutkan arti dari hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Rahmat Allah Swt. melebihi murka-Nya.		
5	Saya dapat menjelaskan isi kandungan QS. asy-Syams (91): 1-10, QS. Ali Imran (3): 190.		
6	Saya dapat menjelaskan isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang Rahmat Allah Swt. melebihi murka-		

	Nya.		
7	Saya dapat menentukan bahwa seseorang itu jiwanya kotor.		
8	Saya dapat menentukan bahwa seseorang itu berjiwa bersih/baik.		
9	Saya dapat menunjukkan tanda-tanda kebesaran Allah.		
10	Saya dapat melakukan sesuatu agar termasuk orang yang optimis terhadap Rahmat Allah Swt.		

Jika menjawab “TIDAK” lebih dari 3 pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Apabila Anda menjawab “YA” lebih dari 7 pernyataan, lanjutkanlah ke bab berikutnya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktifitas kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok, dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah sumpah-sumpah Allah Swt. yang terdapat dalam Al-Qur'an!
3. Catatlah nama surah, nomor ayat, dan isi sumpahnya!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk tabel berikut!

Tabel 2.4 Ayat-ayat yang Berisi Sumpah Allah Swt.

No	Nama surah	Isi sumpah
Cth	al-Ashr (103): 1	Manusia dalam kerugian, kecuali yang beriman dan beramal shalih
1		
2		
3		
Dst		

Aktifitas Kelompok

Dalam al-Qur'an maupun hadis banyak kita dapatkan penjelasan/cerita tentang sosok tertentu. Yang pada awal kehidupannya diwarnai dengan kehidupan yang kelam, aktivitas kesehariannya dipenuhi dengan perbuatan dosa sehingga seakan bisa dipastikan nerakalah baginya di akhirat nanti. Namun di sisa akhir hayatnya (karena Rahmat Allah Swt.) ia menjadi orang yang baik. Hari-harinya senantiasa diisi dengan kebaikan, dan meninggal dengan membawa Islam dan iman.

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah cerita/kisah dalam al-Qur'an atau hadis tentang sosok yang semula penuh dengan dosa, karena Rahmat Allah sehingga menjadi hamba yang taat!
3. Pelajaran/ibrah apa saja yang dapat diambil dari cerita tersebut?
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk deskripsi!
5. Sampaikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas, lalu ditempelkan di kelas!

Aktifitas Individu

1. Di dalam al-Qur'an banyak ayat yang berisi seruan agar manusia menggunakan akalnyanya, pikirannya, merenungkan peristiwa/kejadian alam, di sana akan ditemukan tanda –tanda kebesaran Allah Swt.
2. Carilah informasi tentang ayat peristiwa yang menjelaskan tanda-tanda kebesaran Allah Swt. yang terdapat dalam al-Qur'an!
3. Catatlah nama surah, nomor ayat, dan peristiwanya!
4. Sajikan hasil penelusuran dalam bentuk tabel berikut!.

Tabel 2.5 Ayat yang Berisi Perintah Menggunakan Akal dalam Al-Qur'an

No	Nama surah	Peristiwa
Cth	an-Nahl (16): 67	<i>Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benarbenar tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.</i>
1		
2		
3		
Dst		

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. Isi kandungan QS. asy-Syams (91):1-10

Keberuntungan Orang yang Menjaga Kebersihan Jiwa dan Kerugian Bagi yang Mengotorinya

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا إِذَا تَلَّهَا وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا وَالْأَرْضِ
وَمَا طَحَّهَا وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Demi matahari dan cahayanya di pagi hari (1) dan bulan apabila mengiringinya (2) dan siang apabila menampakkannya (3) dan malam apabila menutupinya, (4) dan langit serta pembinaannya (5) (6) dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaan-Nya)(7) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya(8) sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu (9) dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (10)

1. Tujuh Fenomena alam yang menakjubkan

Pada awal surah asy-Syams ini (ayat 1-7), Allah Swt. menunjukkan sebagian dari betapa luar biasa ciptaan-Nya: matahari, bulan, siang, malam, langit, bumi, dan jiwa manusia. Semuanya berjalan teratur dalam hukum yang telah ditentukan-Nya (*sunnatullah*), yaitu:

- “Demi matahari dan cahayanya di pagi hari” yakni sinarnya, yaitu waktu naiknya setelah munculnya, yakni, cahayanya dan manfaat yang bersumber darinya. Sedangkan Qatadah mengatakan: *wadluhaaHaa* (“Pada pagi hari”) yakni siang secara keseluruhan. Ibu Jarir mengatakan bahwa yang benar adalah dengan mengatakan: “Allah bersumpah dengan matahari dan siangnya, karena sinar matahari yang paling tampak jelas adalah pada siang hari”.
- “Dan bulan apabila mengiringinya” “Yakni mengikutinya.” yaitu, ketika matahari tenggelam, bulan muncul. Sedangkan Qatadah mengatakan: “Yakni jika mengikutinya pada malam bulan purnama, jika matahari tenggelam maka rembulan akan muncul. Ibnu Zaid mengatakan: “Bulan mengikutinya pada pertengahan pertama setiap bulan. Kemudian matahari mengikutinya, dimana bulan mendahuluinya pada pertengahan terakhir setiap bulan.”
- “Dan siang apabila menampakkannya” yakni siang apabila terang benderang.” dengan siang ketika nampak jelas dengan cahayanya dan sinarnya dan menyingkap kegelapan.

- d. *“Dan malam apabila menutupinya”* Yakni jika malam menutupi matahari, yaitu saat matahari terbenam sehingga seluruh ufuk menjadi gelap.
- e. *“Dan langit serta pembinaannya”* “yaitu langit dan pembangunannya, peninggiannya yang demikian hebat yang amat sempurna indah.
- f. *“Dan bumi serta penghamparannya”*, yakni Allah Swt. membentangkan dan memperluasnya sehingga memungkinkan seluruh makhluk untuk memanfaatkan bumi dengan berbagai seginya.
- g. *“Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya)”*, yakni penciptaan yang sempurna lagi tegak pada fitrah yang lurus.
- h. *“Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya”* Yakni Allah mengenalkan dan memahamkannya tentang ketakwaan dan kebajikannya, dan kefasikan dan keburukan.

2. Sumpah Allah Swt.

Setelah Allah Swt. bersumpah dengan hal-hal (ciptaan-Nya) di atas, ayat 9 dan 10 surah asy-Syams ini menjelaskan apa yang hendak ditekankan Allah Swt. dengan sumpah-sumpah di atas, yaitu:

- a. Sungguh beruntung dan akan meraih segala apa yang diharapkannya siapa yang menyucikan jiwa dan mengembangkan dirinya. Firman Allah: {9} (*“Sesungguhnya*

beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.”). Makna asal kata **زَكَّى** adalah bertambahnya kebaikan, sehingga yang dimaksud dengan ayat tersebut adalah bahwa siapa saja yang berusaha untuk menyucikan, memperbaiki, dan mengisi jiwa dengan memperbanyak amalan ketaatan dan kebaikan, serta menjauhi segala keburukan, maka pastilah dia akan beruntung. Berarti bahwa beruntunglah orang yang mensucikan dirinya, yakni dengan menaati Allah Swt., dan membersihkannya dari ahlak tercela dan berbagai hal yang hina. Hal senada juga diriwayatkan dari Mujahid, „Ikrimah, dan Sa‘id bin Jubair. Dan seperti firman-Nya:

فَصَلِّ {15} **قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى** {14} **وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ** (*“Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri [dengan beriman], dan dia ingat Nama Rabb-nya, lalu dia shalat.”*) (al-A‘laa [87]: 14-15)

- b. Sungguh merugilah siapa yang memendamnya, yakni menyembunyikan kesucian

jiwanya. **وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا** {10} (*“Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.”*) yakni mengotorinya, dengan membawa dan meletakkannya pada posisi menghinakan dan menjauhkan dari petunjuk sehingga dia berbuat maksiat dan meninggalkan ketaatan kepada Allah. Dan mungkin juga mempunyai pengertian: Dan merugilah orang-orang yang jiwanya dibuat kotor oleh-Nya. Makna asal kata **دَسَّأَ** adalah menutupi. Orang yang bermaksiat, artinya dia telah menutupi jiwanya yang mulia dengan melakukan berbagai macam dosa, menguburnya dengan berbagai hal yang rendah dan hina, menghancurkan dan merusaknya dengan melakukan berbagai hal yang tercela, sehingga jiwanya pun menjadi jiwa yang rendah dan hina. Sehingga dengan hal itu, jiwa tersebut berhak mendapatkan kesengsaraan dan kerugian (di akhirat). Zaid bin Argam berkata: “Rasulullah Saw. pernah mengajarkan doa kepada kami dan kami pun mempelajarinya,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ، وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا (رواه المسلم)

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak pernah khusyu” dan dari jiwa yang tidak pernah merasa puas, dan juga ilmu yang tidak bermanfaat serta doa yang tidak dikabulkan.” (HR. Muslim).

B. Isi kandungan QS. Ali Imran: 190

Tanda-tanda Kebesaran Allah Swt.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tandatanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.” (QS. Ali Imran [3]; 190)

Sesungguhnya di dalam penciptaan langit dan bumi, dari tidak ada menjadi ada serta tanpa ada contoh sebelumnya, dan di dalam pergantian malam dan siang serta perbedaan panjang dan pendeknya waktu, benar-benar terdapat bukti-bukti nyata bagi orang-orang yang berakal sehat yang menunjukkan mereka kepada Sang Maha Pencipta alam semesta, hanya Dia yang berhak disembah.

Buya Hamka dalam Tafsir Al Azhar menjelaskan, melalui Surat Ali Imran ayat 190, Allah mengarahkan hamba-Nya untuk merenungkan alam, langit dan bumi. Dia mengarahkan agar hamba-Nya mempergunakan pikirannya dan memperhatikan pergantian antara siang dan malam. Semuanya itu penuh dengan tanda-tanda kebesaran Allah Swt.

Orang yang mampu memahami bahwa penciptaan langit dan bumi serta pergantian siang dan malam merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt, mereka itulah *ulul albab*. Yang menurut Ibnu Kasir, mereka adalah orang yang memiliki akal sempurna lagi memiliki kecerdasan.

Rasulullah Saw. Menangis

Asbanbun nuzul QS. Ali Imran (30); 190 ini diriwayatkan, suatu hari ketika Bilal hendak adzan Shubuh, ia mendapati Nabi Saw. sedang menangis. “Wahai Rasulullah, apa yang membuatmu menangis?” Tanya Bilal. Nabi Saw. menjawab, “Apa yang dapat melarangku untuk menangis, sedangkan telah turun kepadaku malam ini ayat, “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal,”

Kemudian beliau bersabda, “Celakalah bagi orang yang membacanya namun ia tidak mau merenungkannya.”

C. Isi Kandungan Hadis Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah

Rahmat Allah melebihi murka-Nya

عن أبي هريرة عن النبي ﷺ قُلْ إِنَّ اللَّهَ لَمَّا قَضَ الْحَقَّ كَتَبَ عِنْدَهُ فَوْقَ عَرْشِهِ إِنَّ رَحْمَتِي تَغْلِبُ غَضَبِي (رواه البخاري)

Dari Sahabat Abu Hurairah ra., Rasulullah Saw. bersabda, “Tatkala Allah menciptakan para makhluk, Dia menulis dalam kitab-Nya, yang kitab itu terletak di sisi-Nya di atas Arsy, “Sesungguhnya rahmat-Ku lebih mengalahkan kemurkaan-Ku.” (HR. Bukhari)

Hadis di atas menjelaskan bahwa rahmat Allah Swt. lebih dahulu ada dan lebih luas daripada murka-Nya. Hal itu disebabkan rahmat Allah Swt. adalah sifat yang sudah melekat pada diri-Nya dan diberikan kepada makhluk-Nya tanpa sebab apapun.

Dengan kata lain, walaupun tidak pernah ada jasa dan pengorbanan dari makhluk-Nya, pada dasarnya Allah Swt. tetap sayang kepada makhluk-Nya. Dia menciptakannya, memberi rizki kepadanya dari sejak dalam kandungan, ketika penyusuan, sampai dewasa, walaupun belum ada amal darinya untuk Allah Swt..

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Akhirat	: alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
Akhlak	: perilaku atau perangai manusia sebagai gambaran batin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (buruk, hina/mazmumah); budi pekerti;
Dalil	: keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk pembenaran, baik berdasarkan nas atau akal;
Firman	: perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul-Nya
Ijmak	: 1 kesepakatan para mujtahid di kalangan umat Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; 2 kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat menjadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur'an dan hadis;
Bakhil	: terlalu hemat mengeluarkan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir
Ijtihad	: usaha sungguh-sungguh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (simpanan) dalam masalah agama
Jaiz	: boleh
Kafir	: orang yang mengingkari Allah dan Rasul-Nya;
Kalamullah	: wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan konstitusi dalam kehidupan manusia
Khalafiah	: keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya
Kiamat	: 1 peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan berakhirnya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; 2 hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisab amal perbuatannya selama di dunia;
Kias	: pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasarkan analogi
Mad	: panjang
Mukjizat	: peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasulan/kenabiannya yang ditantang kepada orang yang tidak percaya untuk melemahkannya
Munfasil	: terpisah
Mutafak-alaih	: hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama

Muttasil	: bersambung
Tadarus	: 1 dua pihak yang saling mengambil pelajaran; 2 pem- bacaan Al-Qur'an secara bersama- sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang menyimak untuk saling membetulkan dan mengem- bangkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, biasanya di- lakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid
Tafsir	: keterangan atau penjela- san tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamankan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.
Tajwid	: cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al- Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar;
Sunatullah	: hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis
Wajib	: sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, 1995, **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra. Ali Usman,. K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**, Bandung, PT Diponegoro
- Dr. Husaini A. Majid Hsyim, 2003, **Syarah Riyadhus Shalihin**, Alih Bahasa oleh : Mu'ammal Hamidy dan Drs. Imron A. Manan. PT Bina Ilmu Surabaya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. **Al-Qur'an dan Terjemahnya**, Jakarta: CV Nalanda
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994. **Ensiklopedi Islam**, Cetakan ke-2 Jakarta, PT Ihtiar Baru van Hoeve.
- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw..** Jakarta: Bulan Bintang.
- Iim Abdur rohim, Acep.2003, **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**, Bandung, CV Diponegoro
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2010. **Al Lu'lu'wal Marjan Fima Ittafaqa „Alaihi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim**, Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penterjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, M.A. **Tafsir Al-Qur'anul Karim, Tafsir atas Suatsurat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat**, Mizan, Bandung,
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi, Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur'an**, Mizan, Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Balai Pustaka, Jakarta

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.